

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Yayasan Kalam Kudus awalnya adalah gereja yang dimulai oleh seorang misionari dari Shanghai, yaitu Pdt. Andrew Gih. Ia pertama-tama memulai Seminari Alkitab Asia Tenggara (SAAT) di Malang yang beberapa lulusannya bergabung dengan para perintis Gereja Kristen Kalam Kudus di seluruh Indonesia. Dari gereja-gereja tersebut berkembanglah sekolah-sekolah Kristen karena kebutuhan jemaat, maka dibentuklah Sekolah Kristen Kalam Kudus dan keduanya (Gereja dan Sekolah) berada di bawah Yayasan Kalam Kudus Indonesia. Sekolah Kristen Kalam Kudus (SKKK) adalah sebuah jaringan sekolah Kristen di Indonesia yang berada di bawah naungan Yayasan Kristen Kalam Kudus dan masih berafiliasi dengan Gereja Kristen Kalam Kudus dan Sekolah Alkitab Asia Tenggara. SKKK juga merupakan sekolah Kristen dengan jaringan terluas di Indonesia.

Dengan besarnya Yayasan Kalam Kudus ini maka harus ada sistem yang bekerja di belakangnya, sehingga data-data yang ada dapat tersimpan dengan baik dan agar data dapat dicari dengan mudah bila sewaktu-waktu dibutuhkan untuk beberapa keperluan. Untuk Yayasan Kalam Kudus Cabang Bandung ini akan dilakukan pengauditan untuk bagian IT, untuk lebih spesifik dilakukan pengauditan pada penjagaan asset yang ada di Yayasan Kalam Kudus Cabang Bandung seperti *asset* pada data, *software*, *hardware*, atau SDM. Karena data sangatlah penting untuk suatu Yayasan yang besar dan analisis yang dilakukan akan lebih bermanfaat untuk pihak-pihak yang menggunakannya,

Kesempatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengauditan asset yang ada di Yayasan Kalam Kudus Cabang Bandung sudah terjaga dengan baik sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dan rencana yang telah dibuat oleh Yayasan Kalam Kudus.

1.2 Rumusan Masalah

Yang menjadi pokok pembahasan dalam hal ini adalah seberapa baik kontrol penjagaan asset di Yayasan Kalam Kudus Cabang Bandung?

1.3 Tujuan Pembahasan

Tujuan pembahasan dari rumusan masalah di atas adalah mengetahui apakah Yayasan Kalam Kudus Cabang Bandung sudah mengontrol dengan baik untuk asset yang ada di perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup Masalah

Agar pengauditan sistem informasi penjagaan *asset* di Yayasan Kalam Kudus Cabang Bandung dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah di rencanakan, maka dilakukan beberapa pembatasan masalah, agar penelitian dapat lebih fokus.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pengauditan hanya dilakukan di Yayasan Kalam Kudus Cabang Bandung untuk penjagaan *asset* data yang ada di perusahaan.
2. Pengauditan dilakukan dengan *COBIT (Control Objective for Information Technology)*.

Dengan menggunakan beberapa proses yang terkait dengan mengambil *control objective* pada tiap proses yang terkait,

1. A12 *Acquire and Maintain Application Software*

Proses ini meliputi perancangan aplikasi, yang tepat dengan mengontrol aplikasi dan persyaratan keamanan, dan pengembangan dan konfigurasi yang sesuai dengan standar. Ini memungkinkan organisasi untuk mendukung dengan benar proses bisnis dengan aplikasi otomisasi yang sesuai

dengan menggunakan *Control Objective* :

- a. *AI2.4 Application Security and Availability*
- b. *AI2.5 Configuration and Implementation of Acquired Application Software*
- c. *AI2.8 Software Quality Assurance*
- d. *AI2.10 Application Software Maintenance*

2. *AI5 Procure IT Resources*

Proses ini mengatur sumber daya IT, termasuk SDM, perangkat keras, perangkat lunak dan layanan. Ini memerlukan definisi dan penerapan prosedur pengadaan, pemilihan *vendor*, konfigurasi pengaturan kontrak, dan akuisisi. Memastikan bahwa organisasi memiliki semua sumber daya IT yang diperlukan secara tepat waktu dan hemat biaya.

Dengan menggunakan *Control Objective* :

- a. *AI5.1 Procurement Control*
- b. *AI5.2 Supplier Contract Management*
- c. *AI5.3 Supplier Selection*
- d. *AI5.4 Resources Acquisition*

3. *DS5 Ensure Systems Security*

Proses untuk menjaga integritas informasi dan melindungi *asset* IT yang membutuhkan proses manajemen keamanan. Proses ini termasuk membangun dan memelihara keamanan dan peran IT tanggung jawab, kebijakan, standar, dan prosedur. Keamanan manajemen juga termasuk melakukan pemantauan keamanan dan pengujian berkala dan melaksanakan tindakan korektif untuk mengidentifikasi kelemahan keamanan atau insiden. manajemen

keamanan yang efektif melindungi semua *asset* IT untuk meminimalkan dampak bisnis keamanan kerentanan dan insiden.

Dengan menggunakan *Contol Objective* :

- a. DS5.1 *Management of IT Security*
- b. DS5.2 *IT Security Plan*
- c. DS5.3 *Identity Management*
- d. DS5.5 *Security Testing, Surveillance and Monitoring*
- e. DS5.9 *Malicious Software Prevention, Detection and Correction*
- f. DS5.10 *Network Security*

1.5 Sumber Data

Sumber data dapat di bagi menjadi 2 macam jenis sumber data, yaitu :

1. Sumber data primer : data primer ini diambil secara langsung dari hasil wawancara yang dilakukan langsung dengan pihak internal perusahaan.
2. Sumber data sekunder : data sekunder ini diambil dari buku, internet mengenai data-data yang berhubungan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini terdiri dari empat bab yang didalamnya mencangkup hal-hal sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan
Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data, sistematika penulisan.
- Bab II Kajian teori

Pada bab ini berisikan teori-teori yang berhubungan dengan materi penulisan yang diambil dari beberapa referensi baik buku, jurnal maupun internet. Materi penulisan adalah mengenai *framework COBIT* dan penjelasan mengenai proses-proses yang akan diaudit.

- Bab III Analisis dan Hasil Audit

Bab ini berisikan proses pengauditan berdasarkan *COBIT 4.1* dan menjelaskan bagaimana proses yang dilakukan untuk menilai kepatuhan terhadap *control* yang sudah ditetapkan. Apakah sistem yang telah diterapkan saat ini sudah sesuai dengan standar dari *COBIT*. Hal-hal apa saja yang sudah memenuhi standar *COBIT* dan hal-hal apa saja yang belum memenuhi standar *COBIT*.

- Bab IV Simpulan dan Saran

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari penulis berasal dari pembahasan sebelumnya.